

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MAN 2 Deli Serdang jl. Karya agung kompleks pemkab Deli serdang kec. Lubuk pakam kab. Deli serdang, Sumatera utara. Pemilihan lokasi ini dilakukan oleh peneliti dengan alasan terjangkau oleh Peneliti dan dengan pertimbangan persoalan Persoalan Teliti terdapat di sekolah ini. Apapun waktu penelitian dilakukan pada Bulan Agustus sampai September.

1.2 Populasi dan sampel

1.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian hasilnya dapat ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 2 Deli Serdang. Maka dari itu, jumlah total dari populasi adalah 170 peserta didik yang terbagi dari 5 kelas.

1.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2015 : 81). Menurut Nana Syaodih (2012 : 250) sampel adalah kelompok kecil yang akan diteliti dan hasilnya akan ditarik pada kesimpulan. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21% dari jumlah peserta didik secara keseluruhan kelas yang terpilih adalah kelas XI IIS 2 dengan total 36 responden. Dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik simple random sampling.

Menurut Sugiyono (2001:57) teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Margono (2004: 126) menyatakan bahwa teknik sampling acak sederhana adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpencil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

1.3 Metode dan Prosedur Penelitian

1.3.1 Metode penelitian

Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat positivistic digunakan pada populasi atau sampel tertentu.

Quasi eksperimen didefinisikan sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan (Cook & Campbell, 1979). Pada penelitian lapangan biasanya menggunakan rancangan eksperimen semu (kuasi eksperimen). Desain tidak mempunyai pembatasan yang ketat terhadap randomisasi, dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas.

Penelitian eksperimen semu atau eksperimen kuasi pada dasarnya sama dengan penelitian eksperimen murni. Penelitian eksperimen murni dalam bidang pendidikan, subjek, atau partisipan penelitian dipilih secara random dimana setiap subjek memperoleh peluang sama untuk dijadikan subjek penelitian. Peneliti memanipulasi subjek sesuai dengan rancangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen, namun pemilahan kedua kelompok tersebut tidak dengan teknik random.

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah one group pretest posttest design. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi pretest (tes awal) dan di akhir pembelajaran sampel diberi posttest (tes akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui peningkatan keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah. Berikut merupakan tabel desain penelitian one group pretest posttest design.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pre-test dan post-test group yang polanya seperti berikut :

$O_1 \times O_2$

((Arikunto, 2010)

Keterangan :

O_1 : *pre-test* diberikan sebelum melakukan bimbingan kelompok

X : perlakuan (bimbingan kelompok)

O_2 : *post-test* diberikan setelah melakukan bimbingan kelompok

1.3.2 Prosedur penelitian

Adapun prosedur penelitian ini memiliki 3 tahap antara lain :

1. Tahap Pertama, pre-test

Sebelum melaksanakan suatu tindakan, peserta didik diberikan pre-test berupa pernyataan. Pre-test ini perlu untuk mengetahui apakah perencanaan karier siswa dapat dipengaruhi melalui layanan bimbingan karier.

2. Tahap kedua, treatment

Setelah peserta didik diberikan pre-test, maka tahap berikutnya adalah melakukan treatment. Dalam penggunaan treatment ini peneliti akan melakukan 8 kali pertemuan membahas tentang layanan bimbingan karier serta perencanaan karier.

3. Tahap ketiga, post-test

Langkah terakhir ini adalah dengan memberikan pernyataan post-test sama dengan yang pertama diberikan pada pre-test yaitu pernyataan. Hasilnya berupa data kemampuan akhir siswa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan akibat dari pemberian tersebut.

1.3.3 Pelaksanaan penelitian

1. Izin Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, mulai di proses surat izin penelitian, permohonan surat penelitian dari pihak prodi setelah disetujui maka surat penelitian ini selanjutnya diserahkan ke pihak sekolah MAN 2 Deli Serdang.

2. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	7 September 2023	Mengantarkan surat izin penelitian ke MAN 2 Deli serdang
2	11 September 2023	Melakukan observasi disekolah dan juga perkenalan dengan siswa kelas XI 2
3	13 September 2023	Melakukan pemberian angket per-test kepada 36 siswa XI IIS 2
4	19 September 2023	Melakukan pemberian materi tentang pemahaman diri
5	21 September 2023	Melakukan pemberian materi tentang pemahaman lingkungan
6	02 Oktober 2023	Melakukan pemberian materi tentang tahapan perencanaan karier dan pengembangan karier
7	06 Oktober 2023	Melakukan pemberian materi tentang perencanaan masa depan
8	10 Oktober 2023	Melakukan pemberian materi tentang hambatan dan mengatasi hambatan
9	18 Oktober 2023	Melakukan pemberian angket post-test kepada 36 siswa XI IIS 2
10	24 Oktober 2023	Berpamitan dengan pihak sekolah dan meminta surat balasan dari sekolah MAN 2 Deli serdang

1.4 Instrumen Penelitian

1.4.1 Definisi Operasional

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel bebas (X) : Bimbingan karier	Bimbingan karier adalah bantuan kepada siswa dalam memilih lapangan pekerjaan serta mempersiapkan untuk memangguk jabatan yang dipilih, menghadapkan siswa pada tantangan yang berat karena banyak hal yang harus ditinjau dan diperhitungkan sekaligus	observasi		

variabel terikat (y) : perencanaan karier	Perencanaan karier merupakan proses individu untuk mengetahui dan memahami arti potensi, sehingga individu mempunyai keyakinan atas tujuan hidupnya dan target-target yang ingin dicapai di masa yang akan datang.	Angket	Tinggi Sedang Rendah	Skala Likert
---	--	--------	----------------------------	--------------

1.4.2 Kisi- kisi

Tabel 3.3

Kisi-kisi angket Bimbingan Karier

Variabel	Indicator	Sebelum uji coba		
		Positif	negative	jumlah
Bimbingan karier	Pemahaman terhadap dunia kerja	1, 3, 4	2, 5	5
	Perencanaan dan pemilihan karier	6, 7, 8	9	4
	Batas khusus terakait dengan karier tertentu	10, 13	12	3

T a b	Cita-cita dan minat terhadap karier tertentu	15	14	2
----------------------	--	-----------	-----------	----------

Tabel 3.4
Kisi-kisi angket bimbingan karier

Variabel	Indicator	Sebelum uji coba		
		Positif	negative	jumlah
Perencanaan Karier	Pemahaman diri	2, 4, 5	1, 3	5
	Yakin terhadap pendidikan dan pekerjaan yang di cita-citakan	8, 9	6, 7	4
	Pencarian informasi tentang karier	10, 11	14	3
	Penghargaan positif terhadap pendidikan lanjutan dan pekerjaan	13, 15	12	3

Tabel 3.5
Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

Positif		Negatif	
Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju	1	Sangat setuju
4	Setuju	2	Setuju
3	Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu
2	Tidak setuju	4	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju	5	Sangat tidak setuju

Keterangan : Angket tentang pengaruh layanan bimbingan karier terhadap perencanaan karya siswa dibuat dengan mengajukan pilihan jawaban bagi siswa titik dengan memberi jawaban siswa hanya memberi tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sudah disediakan. Untuk menilai jawaban siswa digunakan skala likers sebagai berikut : pernyataan yang bersifat Positif yang mendukung isi pertanyaan, yaitu: skala 5 sangat setuju (SS), skala 4 setuju (S), skala 3 ragu-ragu (RR), skala 2 tidak setuju (TS), skala 1 sangat tidak setuju (STS). Dan sifat Negatif yang tidak mendukung isi pernyataan, yaitu : skala 1 sangat setuju (SS), skala 2 setuju (S), skala 3 ragu-ragu (RR), skala 4 tidak setuju (TS), skala 5 sangat tidak setuju (STS).

1.4.3 Uji Validitas

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010). Dalam uji validitas instrument ini akan di ujikan kepada satu kelas siswa kelas XI IIS 2 MAN 2 Deli Serdang yang berjumlah 36 orang.

Rumus yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2010})$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi
- N : Jumlah responden
- X : Skor responden untuk tiap item
- Y : Total skor tiap responden dari seluruh item
- $\sum x$: Jumlah standar distribusi X
- $\sum y$: Jumlah standar distribusi Y
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

1.4.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan rumus Alpa (Arikunto 2010) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pernyataan dan banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

σb^2 : varians total

1.5 Teknik Pengumpulan data

1.5.1 Observasi

Stamboel (1986:137) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan metode observasi ialah suatu pengamatan dalam jangka waktu tertentu dan dalam suatu situasi sosial yang bersifat bebas ataupun bermaksud di mana si subjek tidak merasa diamati, sehingga akan bertingkah laku dalam keadaan yang wajar.

Metode observasi sebagai alat pengumpulan data adalah kegiatan pengamatan secara indrawi yang direncanakan, sistematis dan hasilnya dicatat serta dimaknai dalam rangka memperoleh pemahaman tentang subjek yang diamati.

1.5.2 Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan ter-tulis yang digunakan dengan tujuan untuk mem-peroleh informasi atau data dari responden

mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pribadinya (Suharsimi Arikunto, 2006 : 151).

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2017:142). kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Adapun tujuan dari angket berdasarkan indikator untuk memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri subjek yang biasanya tidak didasari oleh responden yang bersangkutan. Alternatif jawaban *skala likert* yang digunakan hanya 1-5 dengan tidak menggunakan alternatif netral agar tidak menimbulkan keraguan responden dalam menjawab pertanyaan.

Pemberian Skor Angket berdasarkan *skala likert*

Tabel 3.6
Skala likert

Positif		Negatif	
Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju	1	Sangat setuju
4	Setuju	2	setuju
3	Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu
2	Tidak setuju	4	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju	5	Sangat tidak setuju

Penilaian perencanaan karier dalam penelitian ini menggunakan rentang skor dari 1-5 dengan banyaknya item 27 yaitu angket bimbingan karier sebanyak 13 dan angket perencanaan karier sebanyak 14. Menurut Eko dalam aturan pemberian skor dan klasifikasi hasil penilaian data sebagai berikut:

- a. Skor pernyataan negatif kebalikan dari pernyataan positif
- b. Jumlah skor tertinggi ideal = jumlah pernyataan atau aspek penilaian x jumlah pilihan

- c. Skor akhir = (jumlah skor yang diperoleh ; tertinggi ideal) x jumlah kelas interval
- d. Jumlah kelas interval = skala hasil penilaian, artinya kalau penelitian menggunakan skala 5, hasil penilaian di klasifikasikan menjadi skala interval
- e. Penentuan jarak interval (J_i) di peroleh dengan Rumus :

$$J_i = (t-r)/JK$$

Keterangan :

t = skor tertinggi ideal dalam skala

r = skor terendah ideal dalam skala

JK = jumlah kelas interval

Berdasarkan pendapat eko, maka interval kriteria dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Skor tertinggi : $5 \times 27 = 135$
- b. Skor terendah : $1 \times 25 = 25$
- c. Rentang : $135 - 27 = 108$
- d. Jarak interval : $108 : 5 = 21,6$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan maka interval skor didapat 21,6 ,maka interval kategori untuk meningkatkan perencanaan karier yaitu :

Tabel 3.7

Kategori meningkatkan bimbingan karier dan perencanaan karier

interval	katagori
113,4 – 135	Sangat Tinggi
91,8 – 113,4	Tinggi
70, 2 – 91, 8	Sedang
48,6 – 70,2	Rendah
27 – 48,6	Sangat Rendah

1.5.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi atau studi dokumenter adalah cara memahami individu melalui upaya pengumpulan data, mempelajari dan menganalisis laporan tertulis dan merekam audio visual dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran yang berhubungan dengan keperluan yang dibutuhkan titik dengan menganalisis data tentang diri siswa yang telah ada dalam dokumen maka konselor akan memperoleh data yang diperlukan untuk kepentingan layanan bimbingan dan konseling.

Beberapa data yang dapat diperoleh dengan metode dokumentasi untuk memahami individu antara lain buku pribadi buku induk, buku raport, daftar prestasi, dan dokter nilai sikap siswa.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto (2010) untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pre-test* dan *post-test group design*, maka rumusnya adalah :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^2 d$: Jumlah Kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1